

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliable) mengenai: hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 50 Jakarta , yang beralamat di Jalan Cipinang Muara I Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena mutu SMK Negeri 50 Jakarta yang semakin meningkat, sehingga menuntut siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam proses pembelajaran.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, pada periode Februari-Maret 2016.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan pada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>63</sup> Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.<sup>64</sup> Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel tersebut diambil.

Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.<sup>65</sup>

## **D. Populasi dan Sampling**

### **1. Populasi Terjangkau**

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta . 2011. Hal. 2

<sup>64</sup> Ibid., p. 16

<sup>65</sup> Ibid., p. 23

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”<sup>66</sup> Dalam penelitian ini populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa SMKN 50 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran sebanyak empat kelas yang berjumlah 141 siswa. Peneliti memilih kelas X akuntansi dan X Administrasi Perkantoran sebagai sampel penelitian karena melihat ke dua kelas tersebut memiliki karakteristik yang cukup sama berupa motivasi berprestasi yang dinilai dari nilai seleksi tahap pertama (awal), akuntansi sebesar 37,3, administrasi perkantoran sebesar 36,85 sedangkan pemasaran sebesar 33,65. (dapat di lihat pada lampiran 49). Selain itu dapat di lihat dari kehadiran siswa yang cukup tinggi di lihat dari absensi siswa pada bulan februari, jumlah siswa yang tidak hadir: akuntansi 1 (5 siswa), akuntansi 2 (10 siswa), administrasi perkantoran 1 (6 siswa), administrasi perkantoran 2 (5 siswa), sedangkan pemasaran 1 (16 siswa), pemasaran 2 (13 siswa), kehadiran siswa akuntansi dan adminnistrasi perkantoran cukup tinggi di bandingkan dengan pemasaran (dapat di lihat pada lampiran 50), dan variabel penelitian bersifat umum.

## **2. Sampling**

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi

---

<sup>66</sup> Ibid., p. 80

peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>67</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumusnya yakni<sup>68</sup> :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan

$s$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$P = Q = 0,5$

$\lambda^2$  = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

$d$  = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 141 siswa, maka dapat diambil 100 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

---

<sup>67</sup> Loc,.cit

<sup>68</sup> Ibid,. p. 87

**Tabel III. 1****Perhitungan pengambilan sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AK 1	35 siswa	$(35:141) \times 100 = 25$
X AK 2	36 siswa	$(36:141) \times 100 = 25$
X AP 1	35 siswa	$(35:141) \times 100 = 25$
X AP 2	35 siswa	$(35:141) \times 100 = 25$
Jumlah	141 siswa	100 siswa

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuisisioner dengan mengajukan pernyataan kepada siswa yang berhubungan dengan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun sendiri dalam bentuk kuesioner/angket dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>69</sup> Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

**1. Motivasi Berprestasi (Variabel Y)****a. Definisi Konseptual**

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mencapai keberhasilan dengan motif untuk memperoleh kesempurnaan atau hasil belajar yang tinggi dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan dan selalu

---

<sup>69</sup> Ibid., p 93

berorientasi pada kesuksesan atau masa depan. Dalam hal ini maka individu akan selalu berusaha untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi ketika mengerjakan suatu pekerjaan dan selalu berorientasi pada masa depan.

### b. Definisi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data motivasi berprestasi adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan tentang motivasi berprestasi yang mengacu pada indikator yaitu memiliki tanggung jawab pribadi, memilih resiko moderat atau sedang, mengharapkan umpan balik, dan mempunyai standar keunggulan.

### c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi motivasi berprestasi dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel III.2**

#### **Kisi – Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Berprestasi)**

Variabel Y	Indikator	Sebelum Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Berprestasi	Memiliki tanggung jawab pribadi	1, 9, 17, 25, 33	2, 10, 18, 26, 34	-	1, 7, 13, 19, 27	2, 8, 14, 20, 28
	Memilih resiko moderat atau sedang	3, 11, 19, 27, 35	4, 12, 20, 28, 36	11, 20, 36	3, 15, 21, 29	4, 9, 22
	Mengharapkan umpan balik	5, 13, 21, 29, 37	6, 14, 22, 30, 38	5, 13, 6, 22, 38	16, 23, 30	10, 24
	Mempunyai standar keunggulan	7, 15, 23, 31, 32, 39, 40	8, 16, 24	-	5, 11, 17, 25, 26, 31, 32	6, 12, 18

Pengukuran data untuk variabel motivasi berprestasi dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap – tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti

**d. Validitas Instrumen**

Proses pengembangan instrument ini dimulai dengan menyusun butir – butir insrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert yang mengacu pada indikator – indikator variabel motivasi berprestasi seperti yang terlihat pada table III.2 disebut sebagai konsep instrument yang mengukur variabel motivasi berprestasi.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrument tersebut mengukur indikator dari variabel motivasi berprestasi. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya

adalah instrument tersebut diuji coba kepada 30 orang responden kepada siswa kelas X pemasaran di SMKN 50 Jakarta.

### 1) Pengujian Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum x_i^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $X_i$

$\sum x_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 8 pernyataan yang *drop* atau sebesar 20% dari 40 butir, sehingga pernyataan yang *valid* dapat digunakan sebanyak 32 butir pernyataan atau sebesar 80%.



## 2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen
- $k$  = jumlah butir instrumen
- $\sum S_i^2$  = Varians butir
- $St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $S_i^2$  = Simpangan baku
- $N$  = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 0,33$  ,  $St^2 = 258,90$

dan  $r_{ii}$  sebesar 0,961 = reliable. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 32 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi berprestasi (proses perhitungan lihat di lampiran 16, hal 107).

## **2. Kepercayaan Diri (Varibel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Kepercayaan diri adalah suatu aspek kepribadian dan sikap yang dimiliki seseorang dalam meyakini kemampuannya sendiri dalam melakukan suatu aktivitas maupun tindakan, memiliki cara pandang yang positif, merasa bahwa dirinya berharga, dan memiliki emosi yang stabil.

### **b. Definisi Operasional**

Alat ukur untuk mendapatkan data kepercayaan diri adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan tentang kepercayaan diri yang mengacu pada indikator yaitu keyakinan, memiliki cara pandang yang positif, memiliki harga diri, dan kontrol emosi.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur kepercayaan diri dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut.

**Tabel III.4****Kisi – Kisi Instrumen Variabel X (Kepercayaan Diri)**

Variabel X	Indikator	Sebelum Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kepercayaan Diri	Keyakinan	1, 9, 17	2, 10, 18	2	1, 7, 13	8, 14
	Memiliki cara pandang yang positif	3, 11, 19, 23, 27	4, 12, 20, 24, 28	12	2, 9, 15, 19, 23	3, 16, 20, 24
	Memiliki harga diri	5, 13, 21, 25, 29, 30, 31, 32	6, 14	30, 6	4, 10, 17, 21, 25, 26, 27	11
	Kontrol Emosi	7, 15, 22, 26, 33, 34, 35	8, 16	34, 35, 16	5, 12, 18, 22, 28	6

Sumber: instrument penelitian diolah tahun 2016

Pengukuran data untuk variabel kepercayaan diri dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap – tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah:

**Tabel III.5****Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti

#### d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument ini dimulai dengan menyusun butir – butir insrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert yang mengacu pada indikator – indikator variabel kepercayaan diri seperti yang terlihat pada table III.4 disebut sebagai konsep instrument yang mengukur variabel kepercayaan diri.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrument tersebut mengukur indikator dari variabel kepercayaan diri. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji coba kepada 30 orang responden kepada siswa kelas X pemasaran di SMKN 50 Jakarta.

##### 1) Pengujian Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$\sum x_i^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $X_i$

$\sum x_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 7 pernyataan yang *drop* atau sebesar 20% dari 35 butir, sehingga pernyataan yang *valid* dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan atau sebesar 80%.

## 2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$k$  = jumlah butir instrumen

$\sum si^2$  = Varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  = Simpangan baku

N = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

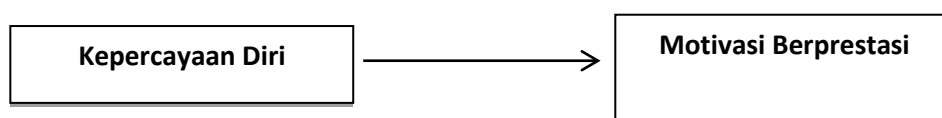
$\sum X_i$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 0,69$  ,  $St^2 = 308,34$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,940 = reliable. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepercayaan diri (proses perhitungan lihat di lampiran 11, hal 102).

#### F. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X) yaitu kepercayaan diri dengan variabel terikat (Y) yaitu motivasi berprestasi. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :

**Gambar III.1. Konstelasi Penelitian**



## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini untuk mengetahui kelinieran hubungan antara kedua variabel penelitian, yakni hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu kepercayaan diri dan variabel Y yaitu motivasi berprestasi. Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:<sup>70</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Arah Regresi

---

<sup>70</sup> Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p 312

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$  artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut: <sup>71</sup>

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

$L_o$  : Harga Mutlak

$F(Z_i)$  : Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$  : Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

$H_o$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

$H_i$  : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>71</sup> Ibid,. p. 466



### b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Hipotesis statistik:

Ho = Model regresi linier

H1 = Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier dan Ho

ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut

(n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < f_{tabel}$  maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > f_{tabel}$  maka regresi berarti (signifikan)

Untuk mengetahui linearitas regresi di atas digunakan table ANAVA pada table III.6 berikut ini :

**Tabel III.6**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b   a)	1	$JK_{reg} = JK(b   a)$	$S_{reg}^2 = JK(b   a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (y_i - \bar{y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_{\epsilon}^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_{\epsilon}^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana, Metoda Statistika

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson, sebagai berikut :<sup>72</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan  
 X = Kepercayaan Diri  
 Y = Motivasi Berprestasi  
 n = Jumlah sampel yang diambil

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan tabel  $r$ .

Kriteria pengujian :

$H_0$  ditolak jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

---

<sup>72</sup> Sugiyono, op., cit, p. 228

Hi : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t yaitu :<sup>73</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

hipotesis statistik:

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk)=n-2

H0 diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi tidak signifikan

H1 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka korelasi signifikan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

---

<sup>73</sup> Ibid,. p. 230

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (motivasi berprestasi) yang disebabkan oleh variabel bebas (kepercayaan diri ) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien korelasi Product Moment

Hipotesis Statistik:

H0 :  $\rho = 0$  (Tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)

H1 :  $\rho \neq 0$  (Ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)